



Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nurlina Nainggolan¹, Baharudin Giawa², Jessy Safitri Sitorus³, Ni Made Wulan Sari Sanjaya⁴

^{1,2,3}Universitas Prima Indonesia/Jl. Sampul No.4, Sei Putih Bar, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara/Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma/Jl. Yudisthira No. 11, Astina, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali/Indonesia

Email: nnurlinanainggolann@gmail.com¹, giawabaha@gmail.com², sitorusjessy7@gmail.com³, wulansari@stie-satyadharm.ac.id⁴

Citation: Nainggolan, N., Giawa, B., Sitorus, J. S., & Sanjaya, N. M. W. S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 35–46. DOI: [10.32662/gaj.v6i1.2655](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2655)

Artikel info

Artikel history:

Received: 28-02-2023

Revised: 15-03-2023

Accepted: 23-03-2023

Abstract. *The main objective of this study is to prove the effect of investment decisions, capital structure, dividend policy and profitability level on firm value in non-cyclical consumer sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period by conducting partial and simultaneous analysis tests. The research method used is a quantitative approach with statistical data using multiple linear analysis with data processed with SPSS software version 25. This study uses purposive sampling technique in determining the criteria for determining the sample, so that 29 research samples are obtained with a total research sample of 87 companies. The coefficient of determination test results show that 48.8% of firm value is influenced by independent variables while the remaining 51.2% is influenced by variables outside the research path. The simultaneous test results prove that investment decision variables, capital structure, dividend policy and profitability simultaneously affect firm value. The test results of investment decision variables and dividend policy partially have no influence on firm value, but capital structure variables and profitability partially have a significant influence on firm value.*

Abstrak. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden serta tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan melakukan analisa pengujian dari sisi parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif terhadap data statistik yang menggunakan analisis linier berganda dengan data yang diolah oleh software SPSS 25. Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* dalam penentuan kriteria penentuan sampel, sehingga didapatkan 29 sampel penelitian dengan

hasil observasi yakni diperoleh 87 sampel penelitian. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai 48,8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independent sedangkan sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Hasil uji simultan membuktikan variabel keputusan Investasi, struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pasrial variabel keputusan investasi dan kebijakan deviden secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi variabel struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keywords:

Investment Decision;
Capital Structure;
Dividend Policy;
Profitability Level;
Firm Value

Corresponden author:

Email: nnurlinanainggolann@gmail.com

Pendahuluan

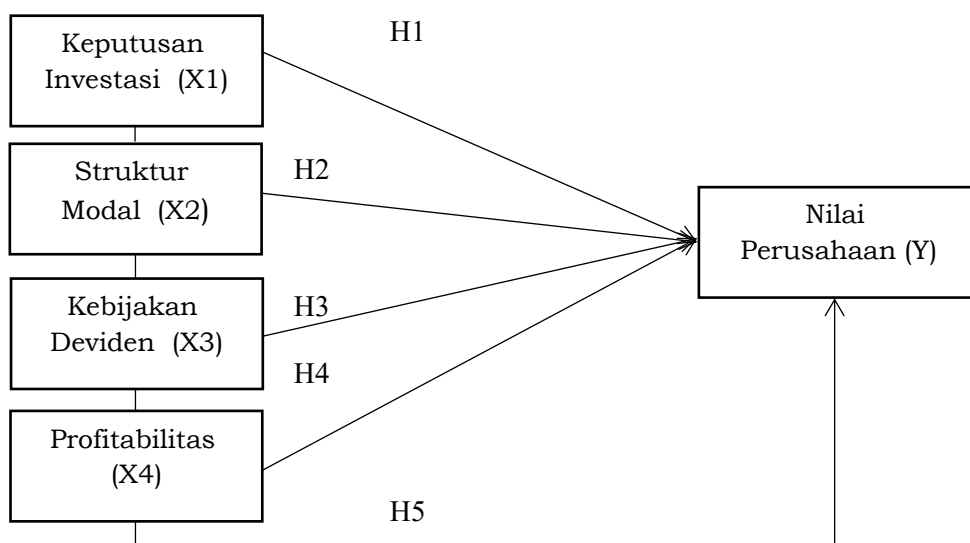
Zaman sekarang ini ada banyak peluang bagi para pengusaha untuk mengembangkan modal yang dimiliki dengan cara menginvestasikan modalnya yang dimana akan memberi keuntungan timbal balik berupa deviden yang akan dibagikan berdasarkan tingkat kepemilikan saham. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa, yang dijual secara umum dan selalu diminati dan dibutuhkan oleh konsumen seperti produk rumah tangga, ritel makanan dan kebutuhan pokok, tembakau, dan minuman. Nilai perusahaan merupakan nilai yang memutuskan berapa harga yang dapat dibayar oleh investor tersebut untuk suatu perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dapat dihitung dari indicator PBV.

Perusahaan yang baik biasanya mempunyai *Price Book Value (PBV)* >1, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan, sehingga menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan tentang penanaman modal baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Tujuannya adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dalam sebuah perusahaan struktur modal diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui peningkatan kemakmuran atau nilai perusahaan. Struktur modal berkaitan langsung dengan sumber dana yakni sumber internal maupun sumber eksternal. Yang dimana sumber dana internal berasal dari dana yang terkumpul dari laba perusahaan. Sedangkan sumber dana eksternal dari pemilik yang merupakan komponen modal sendiri dan dana yang berasal dari kreditur yang merupakan modal pinjaman atau hutang.

Perusahaan berperan penting menentukan besarnya deviden yang dibagikan, karena penurunan maupun peningkatan jumlah deviden yang dibayar seringkali menjadi signal bagi pihak investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Secara tidak langsung investor akan memperkirakan nilai Perusahaan yang akan ditanami modal (dibeli sahamnya) melalui kebijakan deviden yang ditetapkan perusahaan bersangkutan. Profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah deviden yang akan dibayarkan

kepada para investor. Jika perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar deviden semakin besar. Sehingga besarnya jumlah deviden dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun penelitian Hapsari, dkk (2021) menyatakan nilai keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak dengan kebijakan deviden. Sedangkan Yuniastri, dkk (2021) struktur modal menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Steven & Rasyid (2020) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan Mudma'inah, dkk (2019) Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan. Pernyataan Milenia & Muid (2022) kebijakan deviden mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Noviyanti & Ruslim (2021) Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Masalah yang sering dijumpai yakni: nilai buku yang kadang naik turun sehingga menyebabkan laba perusahaan menurun dan meningkat dengan tidak menentu. Selain itu Fluktuasi PBV seringkali disebabkan oleh persaingan bisnis sehingga perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan kinerjanya. Tujuan dari Penelitian ini yaitu secara empiris menganalisa pengaruh keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden dan tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan analisa terbaru dengan periode penelitian dari 2019-2021 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H5: Keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan bisnis di luar keputusan keuangan untuk mengalokasikan dana yang dilakukan manajer pada berbagai aktiva seperti aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lainnya (Suardana, dkk 2020). Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat maka akan semakin optimal pula kinerja perusahaan (Bahrin, dkk, 2020). Semakin banyak keputusan

investasi dideklarasikan ke perusahaan maka akan semakin besar pula nilai perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui kegiatan investasi.

Struktur modal berpacu pada total utang atau ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya dan mendanai operasinya (Komarudin 2019:2). Semakin tinggi struktur modal perusahaan maka akan diikuti dengan nilai perusahaan yang meningkat (Irawan & Kusuma 2019). Jika struktur modal dalam perusahaan meningkat maka nilai perusahaan meningkat juga. Sehingga Perusahaan memiliki tingkat pendanaan yang efisien apabila memiliki struktur modal yang optimal.

Kebijakan dividen yang diindikasikan dengan DPR meningkat, maka akan membuat nilai perusahaan pun meningkat, dan jika dividen yang dibagikan kepada investor bernilai tinggi, keinginan investor berinvestasi di perusahaan berpeluang besar sehingga nilai perusahaan dan nilai jual saham akan meningkat (Milenia & Muid 2022). Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) akan mempresentase laba perusahaan yang dibagi kepada investor dalam bentuk dividen kas (Mudma'inah dkk 2019). Apabila pembayaran dividen yang semakin tinggi maka nilai perusahaan dan harga saham serta kinerja perusahaan akan meningkat dan semakin baik.

Dengan adanya profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik dan berdampak pada peningkatan permintaan saham oleh investor sehingga harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat, (Widyadnyani, dkk, 2020). Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan profit semakin baik (Yuniastri dkk, 2021). Sehingga profitabilitas menunjukkan cara perusahaan dalam menggunakan aktivitya dalam memperoleh laba dan nilai untuk pemegang saham. Semakin meningkat laba yang diperoleh, maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika pertumbuhan laba yang diperoleh menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun.

Metode Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di perusahaan sector *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, bersumber dari situs resmi di <https://www.idx.co.id> untuk melihat data laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2021 dan <https://finance.yahoo.com> dan *closing price* (harga penutup akhirmtahun). Objek pada penelitian ini yakni laporan keuangan pada perusahaan sector *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Penelitian ini mengaplikasikan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian data kuantitatif menekankan menganalisis data yang berupa angka (numerik) yang kemudian diolah dengan metode statistik yang cocok. Penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI.

Populasi adalah kesatuan dari seluruh objek penelitian yang bersifat tertentu. Penarikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 29 sampel Perusahaan sektor *consumer non cyclicals*.

Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan kebijakan utama yang diambil manajemen keuangan, untuk mengalokasikan dana perusahaan ke berbagai macam aset untuk memperoleh manfaat di masa mendatang (Hidayat 2019: 4).

Indikator keputusan investasi menggunakan rumus *total asset growth* (TAG), yang mengukur pertumbuhan asset perusahaan sekarang ini dibanding dengan

perubahan total aset masa lalu. Menurut Fara & Fidiana (2020) TAG menggunakan indikator :

$$TAG = \frac{\text{Total aset} - \text{Total aset}(t-1)}{\text{Total Aset}(t-1)} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan (Amelia & Anhar 2019). Indikator yang diterapkan yakni:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan kebijakan terkait yang diambil oleh perusahaan dalam menentukan seberapa besar perbandingan laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau bentuk laba ditahan yang digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Darmawan 2018:16). Kebijakan deviden pada penelitian ini menggunakan indikator :

$$DPR = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode, apabila laba yang didapat perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan opsi untuk berinvestasi karena akan menguntungkan bagi investor dikemudian hari (Wiguna & Yusuf 2019). Penelitian ini menerapkan indikator:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kesejahteraan pemilik perusahaan serta pemegang saham perusahaan (Supeno 2022). Indikatornya sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis regresi linear berganda yang berperan untuk menilai pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Keputusan investasi (X1), Struktur Modal (X2), Kebijakan Deviden (X3), dan Profitabilitas (X4) sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

a = Konstanta

b₁- b₄ = Koefisien regresi dari variabel independen

X₁ - X₄ = Variabel independen (Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Deviden & Profitabilitas)

e = Error / tingkat kesalahan

Sebelum data penelitian dianalisis dengan regresi linear berganda maka haruslah terlebih dahulu memenuhi syarat asumsi klasik yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Untuk pengajuan

hipotesisnya menggunakan uji f secara simultan dan secara parsial (uji t).

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas Statistik

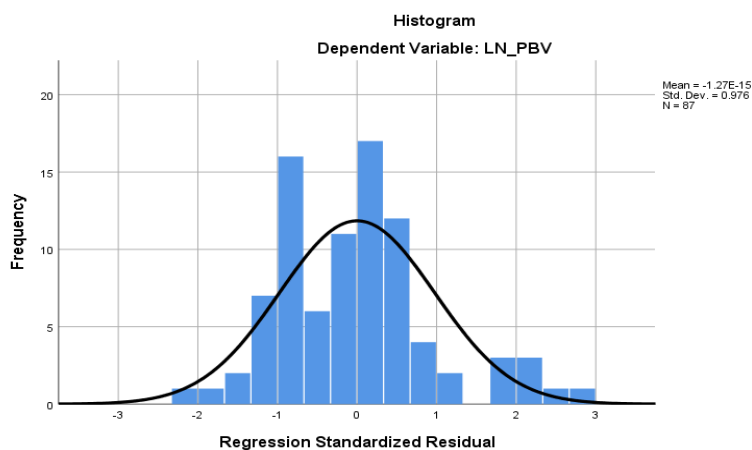
Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01317276
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.059
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil tabel 1 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$ yang berarti residual berdistribusi normal sehingga asumsi dasar telah terpenuhi.

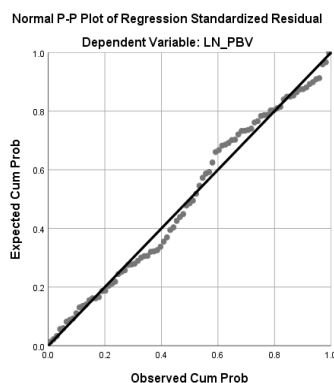
Uji Grafik Histogram



Gambar 2. Histogram

Gambar 2 memperlihatkan data yang berdistribusi secara normal, yang dimana histogram berbentuk lonceng yakni kurva seimbang diantara titik nol (0).

Normal Probability Plot



Gambar 3. Normal Probability P P-Plot

Gambar 3 menunjukkan titik yang menyebar dan mengikuti arah garis diagonal yang membuktikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_Keputusan Investasi	.958	1.044
LN_Struktur Modal	.929	1.077
LN_Kebijakan Deviden	.981	1.019
LN_Profitabilitas	.961	1.041

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil tabel 2 dapat disimpulkan nilai VIF variabel independent keputusan investasi (1.044), struktur modal (1.077), kebijakan deviden (1.019) profitabilitas (1.041) memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance keputusan Investasi (95,8), struktur modal (92,9), kebijakan deviden (98,1) & profitabilitas (96,1) tidak lebih dari 0,10 sehingga didalam variabel independent tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

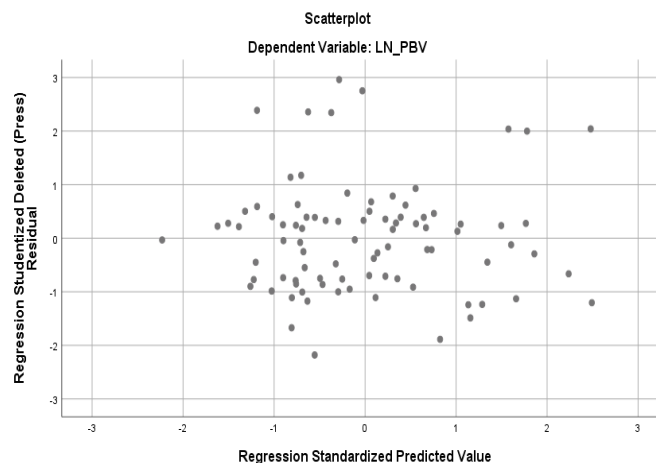
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Mode	Durbin-Watson
1	1.866

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis tabel 3 menyajikan nilai durbin Watson sebesar 1.866, nilai dl dan du diperoleh dengan K =4 dan n=87 maka dL sebesar 1.5567, dU 1.7485 dan kurang dari (4-du) 2,25. Berdasarkan pedoman $du < dw < 4-du = 1.7253 < 1.632 < 2,25$ menunjukkan data terbebas dari autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Analisa gambar 3 menyajikan titik-titik data tersebar merata sekitar angka 0 dan sumbu Y. Hal ini membuktikan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas yang menggunakan uji geljser sebagai pengujian scatterplot yakni:

Tabel 4. Uji Glejser

Model	t	Sig.
1 (Constant)	12.354	.000
LN_Keputusan Investasi	1.095	.277
LN_Struktur Modal	-.973	.333
LN_Kebijaka Deviden	.266	.791
LN_Profitabilitas	-1.218	.227

Sumber: Data diolah, 2023

Dari sajian tabel 4 uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel keputusan Investasi 0,277 lebih besar dari 0,05, variabel struktur modal 0,333 lebih besar dari 0,05, variabel kebijakan deviden 0,791 lebih besar dari 0,05 dan variabel profitabilitas 0,227 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.306	1.363	
LN_Keputusan Investasi	.592	.208	.299
LN_Struktur Modal	-.035	.133	-.028
LN_Kebijakan Deviden	.064	.107	.062
LN_Profitabilitas	.252	.108	.244

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 5, persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan yakni: nilai Konstanta regresi sebesar 0,306 menunjukkan jika nilai variabel independen (keputusan Investasi, struktur modal, kebijakan deviden & profitabilitas) adalah 0 atau tetap, maka nilai variabel dependen (nilai perusahaan) yaitu 0,306. Variabel Keputusan Investasi menyajikan regresi sebesar 0.592 menyatakan bahwa setiap kenaikan keputusan investasi 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,592 satuan. Variabel struktur modal menyajikan regresi sebesar -0,035 menyatakan bahwa setiap penurunan sebanyak -0,035 satuan.

Variabel kebijakan deviden menyajikan regresi sebesar 0,064 menyatakan bahwa setiap kenaikan kebijakan deviden 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,064 satuan. Variabel profitabilitas menyajikan regresi sebagai 0,252 menyatakan bahwa kenaikan profitabilitas 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,252 satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.488 ^a	.239	.201

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 6 menyajikan koefisien determinasi sebesar 0,488 dimana sebesar 48,8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independent sedangkan sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 7. Uji T

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.224	.823
	LN_Keputusan Investasi	2.852	.006
	LN_Struktur Modal	-.260	.795
	LN_Kebijakan Deviden	.595	.553
	LN_Profitabilitas	2.337	.022

Sumber: Data diolah, 2023

Pembahasan:

- Keputusan Investasi (TAG) X1 thitung (0,224) < ttabel (1.66256) dengan nilai signifikan (0.823) > 0.05 oleh karena itu keputusan Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
- Struktur Modal (DER) X2 thitung (2.852) > ttabel (1.66256) dengan nilai signifikan (0.006) < 0.05 oleh karena itu struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
- Kebijakan deviden (DPR) X3 thitung (-0,260) < ttabel (-1.66256) dengan nilai signifikan (79.5) > 0.05 oleh karena itu kebijakan deviden (X3) secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
- Profitabilitas (ROA) X4 thitung (2.337) > ttabel (1.66256) dengan nilai signifikan (0.022) < 0.05 oleh karena itu profitabilitas (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.776	4	3.194	3.290	.015 ^b
	Residual	79.605	82	.971	0	
	Total	92.380	86			

Sumber: Data diolah, 2023

Uji signifikan (uji F) pada tabel 8 disajikan F_{hitung} sebesar 3.290 > F_{tabel} 2.48 dengan nilai signifikansi 0.015^b < 0.05 yang berarti variabel keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan H1 keputusan investasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak karena banyaknya investasi yang dilakukan sehingga berkurangnya tingkat keuntungan perusahaan dan nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Walaupun keputusan investasi di dalam perusahaan relatif kecil, investor akan percaya terhadap perusahaan tersebut. Karena investor lebih fokus pada pencapaian laba perusahaan yang tinggi yang diharapkan dapat memberikan investor keuntungan dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut sehingga tinggi rendahnya keputusan investasi perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Fara & Fidiana (2020) yang membuktikan keputusan investasi (TAG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pernyataan yang menyatakan H2 struktur modal berpengaruh secara parsial dan signifikan diterima. Hal ini disebabkan oleh jumlah modal yang semakin banyak sehingga dapat membantu peningkatan dalam pelunasan hutang perusahaan. Dengan peran perusahaan dalam meningkatkan hutang (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan, selagi perusahaan sanggup menyeimbangkan, manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang maka tidak akan menjadi masalah. Hal demikian bersamaan dengan pernyataan Noviyanti & Ruslim (2021) struktur modal memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang menyatakan H3 kebijakan dividen berpengaruh secara parsial dan signifikan ditolak. Oleh karena itu kebijakan dividen (X3) secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini dikarenakan para investor lebih mengedepankan keinginan untuk mendapatkan untung lebih banyak dalam jangka pendek dengan cara *capital gain*. Disisi lain karena jumlah rupiah pembayaran dividen akan mengurangi laba ditahan yang digunakan untuk membeli aset baru. Sehingga perusahaan lebih memilih membeli aset baru untuk kepentingan bersama perusahaan dari pada membayarkan dividen kepada para pemegang saham yang hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Penelitian ini sejalan dengan Mudma'inah, dkk (2019) Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang mengutarakan H4 Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham diterima. Hal ini dikarenakan laba perusahaan yang semakin banyak akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang baik dan potensial untuk dijadikan tempat investasi. Dengan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan keberhasilan sebuah perusahaan dimata para pemilik saham, dimana dapat meningkatkan permintaan sahamnya. Sehingga semakin tinggi nilai laba yang diperoleh oleh sebuah perusahaan maka secara otomatis akan diikuti juga oleh meningkatnya nilai perusahaan akibat permintaan saham yang meningkat. Hal ini sejalan dengan Steven & Rasyid (2020) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan Dan Saran

Analisa pengujian membuktikan bahwa Keputusan Investasi dan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Namun penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan variabel

keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

Disarankan agar bisa meningkatkan system kinerja perusahaan dalam mengelola segala asset yang dimiliki sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Serta untuk seluruh universitas di Indonesia alangkah baiknya bila penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa- mahasiswi dalam melakukan riset kedepan. Dan juga untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi karya ilmiah yang berhubungan dengan keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28 (1), 44-70.
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8 (3) (ISSN 2337 – 7852 E-ISSN 2721 - 3048), 263-276.
- Fara, L. (2020). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9 (3)(e-ISSN: 2460-0585), 1-20.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, S. A., Samanto, H., & Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01) (ISSN 1412-629X 1 E-ISSN 2579-3055), 253-258.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal (I)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17 (1) (1693-1688), 66-81.
- Mamay Komarudin, S. M., & Tabroni, S. M. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal (I)*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Milenia, D. A., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11 (4) (2337-3806), 1-12.
- Mudma'inah, D. R., Probowulan, D., & FA, I. K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9 (2) (ISSN: 2599-2651), 137-147.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2)(P-ISSN: 2614-2074, E-ISSN: 2614-2066), 174-185.

- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, III (1), 34-41.
- Steven, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Growth, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2 (1), 327-337.
- Suardana, I. K., Endiana, I. M., & Arizona, I. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2 (2)(2716-2710), 137-155.
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240-256.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (1) (ISSN: 2252 7141), 57-76.
- Widyadnyani, N. A., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Leverageterhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2 (1)(e-ISSN 2716-2710), 35-47.
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Economics and Banking*, 1 (2) (2685-3698), 158-173.
- Yuniastri, N. A., Endiana, I. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1 (1) (P-ISSN 2302-5514, E-ISSN), 69-79.